

# Justisia Ekonomika

Jurnal Magister Hukum Ekonomi Syariah  
Vol 6, No 1 tahun 2022 hal 454-466  
EISSN: 2614-865X PISSN: 2598-5043

Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JE/index>

## FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI

Anissa Widiyastuti<sup>1</sup> Muh Nashirudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Raden Mas Said Surakarta

e-mail: [Awidiyastuti952@gmail.com](mailto:Awidiyastuti952@gmail.com)<sup>1</sup>, [muh.nashirudin@staff.uinsaid.ac.id](mailto:muh.nashirudin@staff.uinsaid.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*Investment is an activity to invest long-term funds in a company. Capital market products include stocks, mutual funds, sukuk, ETF, EBA, and DIRE. The problem in this research is that the interest of the students of The Faculty of Economics and Business and The Faculty of Sharia is still quite low because only 12.80% of the total 7,840 students have investment. This study aims to determine what factors influence student interest in making investment decisions. This research using qualitative research with data collection techniques are observation, interviews and documentation. The results of this study are that based on risk management theory, investment activities have several risks including capital loss, not receiving dividends, delisting and liquidating companies. Seeing the high risk, some students are not interested in investing. In addition to these external factors, there are also internal student factors, such as students' lack of understanding of investment science so that investment is unfamiliar thing for some students.*

**Keywords:** Investment, Interest, Risk, Highstudent

### A. Pendahuluan

Islam selalu mengajarkan bahwa umat muslim harus senantiasa bersikap bijaksana bahkan dalam mengelola keuangan. Karena dengan sikap bijaksanalah *al-maal* atau harta yang kita miliki akan terkelola dengan baik. Pada dewasa ini pengelolaan uang tidak melulu soal hemat dan membeli apa saja yang menjadi prioritas saja. Melainkan juga bisa dengan investasi jangka panjang. Investasi ini lebih dihalalkan oleh Islam daripada perilaku

penimbunan barang dengan harapan akan mendapatkan keuntungan.<sup>1</sup>

Berdasarkan Firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat (9) Allah SWT melarang segala aktivitas menimbun barang :  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصْنَعُونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ<sup>2</sup>

Dengan demikian untuk mengimplementasikan seruan investasi

<sup>1</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 14.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), 192

tersebut, pasar modal syariah hadir sebagai sarana investasi umat Islam yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Kegiatan pasar modal di Indonesia diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM). Perbedaan antara pasar modal syariah ataupun non syariah belum dijelaskan secara terperinci pada Undang-Undang tersebut.<sup>3</sup>

Bursa Efek Indonesia sebagai wadah realisasi UUPM lahir dari menggabungkan dua Bursa Efek besar saat itu yaitu Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya.<sup>4</sup> Bursa Efek Indonesia menyediakan berbagai produk investasi syariah yaitu Saham Syariah dari Sukuk, Reksa Dana Syariah dari Exchange Traded Fund (ETF) Syariah, Efek Beragun Aset (EBA) Syariah dari Dana Investasi Real Estat (DIRE) Syariah.<sup>5</sup>

Saat ini Bursa Efek Indonesia memiliki 34 kantor perwakilan, salah satunya di Surakarta. Surakarta memiliki Galeri Investasi sebanyak 11 galeri diantaranya adalah Galeri Investasi IAIN Surakarta, Galeri Investasi STIE AAS Surakarta, Galeri Investasi STIE AUB Surakarta, Galeri Investasi Universitas Islam Batik Surakarta, Galeri Investasi Universitas Kristen Surakarta, Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Galeri Investasi Universitas Negeri Sebelas Maret FH dan FEB UNS, Galeri Investasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Galeri Investasi Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Galeri Investasi Universitas Veteran, dan Galeri Investasi STIE Pignateli.<sup>6</sup>

Sedangkan dalam hal ini penulis lebih memfokuskan kepada salah satu galeri investasi di Surakarta yakni di Galeri Investasi FEBI IAIN Surakarta. Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas ini saling bersinergi untuk melahirkan Galeri Investasi ini sehingga aktivitas investasi dapat diperkenalkan disini dari segi teori dan praktiknya.<sup>7</sup> Maka dari itu di galeri ini, seluruh mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Syariah dapat mengimplementasikan ilmunya dengan menjadi investor di investasi saham syariah. Galeri UIN Raden Mas Said ini merupakan salah satu Galeri Investasi yang memiliki banyak Prestasi yang mana tiga tahun berturut-turut menjadi Galeri Investasi terbaik se-Indonesia.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara sederhana yang dilakukan kepada Endah<sup>9</sup>, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Surakarta bahwa memang di Fakultas FEBI terdapat wadah untuk mahasiswa berinvestasi dan mencoba mengenal secara praktis bagaimana investasi di pasar modal syariah. Akan tetapi tentunya masih menjadi problematika karena jumlah mahasiswa yang melek investasi di pasar modal syariah masih sangat minim. Hal ini dapat dilihat dari pemetaan data dari perbandingan jumlah mahasiswa Fakultas FEBI dan FASYA UIN Raden Mas Said tahun 2021 dengan jumlah mahasiswa yang berinvestasi masih sangat jauh. Demikian ini jumlah mahasiswa FEBI dan Fasya tahun 2021:

### ***Tabel 1***

<sup>3</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2011), 3.

<sup>4</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2009), 111

<sup>5</sup> www.ojk.go.id diakses pada 14 Februari 2022..

<sup>6</sup> Data Galeri Investasi Per Maret 2019

<sup>7</sup> Diakses di : <http://www.idx.co.id> , diakses pada 20 Februari 2022

<sup>8</sup> <https://febi.uinsaid.ac.id/2020/02/galeri-investasi-iaain-surakarta-raih-juara-1-nasional-10-days-challenge-full-period-bursa-efek-indonesia/> Diakses pada Tanggal 15 Maret 2022

<sup>9</sup> Endah, Mahasiswa FEBI Tahun 2021 IAIN Surakarta, *Wawancara Sederhana* Tanggal 17 Februari 2022

**Data Mahasiswa FEBI Tahun 2021**

<b>NO</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
1	Perbankan Syariah	960
2	Manajemen Bisnis Syariah	1.080
3	Akuntansi Syariah	1.080
<b>JUMLAH</b>		<b>3.120</b>

**Tabel 2****Data Mahasiswa Fasya Tahun 2021**

<b>NO</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah</b>
1	Hukum Ekonomi Syariah	2.640
2	Hukum Keluarga Islam	800
3	Manajemen Zakat dan Wakaf	480
4	Hukum Pidana Islam	800
<b>JUMLAH</b>		<b>4.720</b>

Sedangkan jumlah dari mahasiswa yang berinvestasi di galeri investasi ini sebanyak :

**Tabel 3****Data Mahasiswa Berinvestasi Tahun 2021**

<b>NO</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Berinvestasi</b>
1	Perbankan Syariah	330
2	Manajemen Bisnis Syariah	518
3	Akuntansi Syariah	156
<b>JUMLAH</b>		<b>1004</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perbandingan jumlah mahasiswa dengan jumlah investor masih sangat jauh.

Apabila dikalkulasikan dalam presentase maka :

$$\frac{1004}{7840} \times 100\% = 12.80\%$$

Sehingga dengan demikian itu presentase jumlah mahasiswa yang melekat investasi masih cukup rendah karena masih

dibawah 15% dari jumlah populasi mahasiswa yang ada. Polemik ini memerlukan solusi supaya investor akan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Penulis juga melakukan wawancara kepada

Elsa SW<sup>10</sup>, mahasiswa FEBI. Dia mengaku bahwa ia belum memahami apa itu pasar modal syariah sehingga ia masih sangat ragu untuk memulai investasi di galeri investasi FEBI. Dari berbagai data yang diimbuhkan penulis maka penulis sangat bersemangat untuk mengangkat problematika ini supaya dapat memberikan solusi penyelesaiannya. Sehingga dari latar belakang yang diuraikan maka terdapat rumusan masalah yang menjadi hulu dari penelitian ini yaitu : (1) Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah ? (2) Apa Solusi Untuk Menangani Masalah Rendahnya Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah ?

## B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mana berdasarkan prosedur penelitian tersebut akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Untuk memperbanyak data relevan maka peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi menyangkut tema ini. Yang mana melakukan observasi di Galeri Investasi UIN Raden Mas Said kemudian melakukan wawancara kepada kepala Galeri Investasi dan juga mahasiswa yang melakukan investasi di Galeri tersebut. Yang mana sasaran sampel untuk wawancara adalah mahasiswa FEBI tahun ajaran 2021 dan mahasiswa Fasya tahun ajaran 2021.<sup>11</sup>

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Konsep Minat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya adalah kecenderungan seseorang terhadap suatu yang diinginkan. Secara sederhana minat adalah suatu rasa untuk cenderung ingin melakukan aktivitas yang menjadi objek yang diinginkan atau disukai sehingga saat melakukannya akan timbul perasaan senang.<sup>12</sup>

Setiap kecenderungan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yakni persepsi, pribadi, motivasi, kepercayaan, dan pembelajaran seseorang terhadap pengalaman yang telah dilalui.<sup>13</sup> Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat seseorang adalah budaya, lingkungan dan promosi. Sehingga kunci strategi promosi pada suatu kegiatan atau produk sangat diperlukan karena dengan strategi promosi yang benar dan tepat akan meningkatkan tingkat kepercayaan seseorang untuk memilih suatu yang dikehendaki.<sup>14</sup>

## 2. Konsep Manajemen Resiko

### a. Pengertian Manajemen Resiko

Manajemen resiko adalah suatu cara untuk mengidentifikasi suatu resiko yang akan timbul akibat suatu kegiatan usaha. Prosedur manajemen ini diharapkan mampu menganalisa resiko yang akan muncul sehingga bisa dilakukan langkah preventif atau pencegahan guna menghindari tingkat kerugian yang tinggi.<sup>15</sup> Menurut Bernard Wagemann dalam jurnalnya yang berjudul "Risk Management for Mini-Grid Deployment in Rural Areas" : *Risk management is not meant to completely rule*

<sup>10</sup> Elsa SW, Mahasiswa FEBI, *Wawancara Sederhana* Tanggal 17 Februari 2022

<sup>11</sup> Pupusaeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium Universitas Brawijaya Malang, Vol 5, No 9, 2009, Hlm 2

<sup>12</sup> Hadiyati Fitria & Endding Ahmad Yani, " *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam* " Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 105.

<sup>13</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 74

<sup>14</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 198

<sup>15</sup> Pandapotan Harahap, *Analisis Manajemen Resiko Investasi Dinar Coin (DNC)*, Jurnal Ilmiah Online , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatra Utara Vol 13 No 1 Juni 2020

*out all risks but to point out benefits from changing established procedures.*<sup>16</sup>

Segala bentuk kegiatan memunculkan risiko yang menyertainya. Seperti halnya berinvestasi maka akan ada risiko-risiko yang dialami oleh investor yakni :

- a) *Capital Loss*, Capital Loss ini akan dialami oleh investor karena harga saham pastilah tidak selalu naik tetapi sesekali harga saham dapat turun drastis. Hal ini bisa diakibatkan oleh berbagai macam faktor yakni inflasi, kondisi negara yang tidak stabil, politik yang buruk dan neraca keuangan negara tidak surplus.
- b) Tidak mendapat deviden, deviden adalah pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sesuai seberapa banyak kepemilikan saham di perusahaan tersebut. Akan tetapi keadaan market tidak selalu profit bisa jadi perusahaan mengalami kerugian sehingga investor tidak mendapat pembagian deviden.
- c) *Delisting*, artinya penghapusan saham perusahaan yang ada di BEI. Hal ini bisa dikarenakan saham perusahaan terus menurun secara signifikan dan melwati ambang batas minimal sehingga saham tersebut dihapuskan. Atau bisa terjadi karena Perusahaan mengajukan kepada BEI secara sukarela untuk menghapus saham di BEI karena Perusahaannya pailit.
- d) Perusahaan di *likuidasi*, yaitu dimana perusahaan dibubarkan karena suatu hal bisa jadi karena pailit sehingga tidak bisa membayar kreditur. Sehingga perusahaan dibubarkan dan apabila ada

harta yang tersisa akan dibagikan kepada para pemegang saham.<sup>17</sup>

### 3. Konsep Investasi di Pasar Modal Syariah

#### a. Sejarah dan Perkembangan Pasar Modal Syariah

Pasar modal menurut aturan perundang-undangan Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah suatu aktivitas terkait *demand* and *selling* efek. Efek ini diterbitkan oleh Lembaga atau Perusahaan publik yang terdaftar dalam BEI. Sedangkan secara makna pasar modal syariah adalah suatu kegiatan yang terregulasi dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Sebenarnya pasar modal syariah tidak jauh berbeda dengan pasar modal konvensional yang menjadi batas tipis perbedaannya adalah pasar modal syariah harus sesuai dengan ajaran syariah. Sedangkan pasar modal konvensional jauh lebih bebas dan *flexible*.<sup>18</sup>

Pada tanggal 3 Juli 1997 telah lahir Pasar Modal Syariah karena PT Danareksa Investment Manajemen sudah diterbitkan serta pada tanggal 3 Juli 2000 lahir *Jakarta Islamic Index* yang merupakan buah cipta dari kerjasama antara PT Danareksa *Investment Management* dengan Bursa Efek Indonesia. Dengan hal inilah Jakarta Islamic Index digunakan menjadi acuan untuk para investor yang akan melakukan investasi dananya atas dasar Syariah. Dengan adanya index ini maka pada investor disediakan instrumen-instrumen berupa saham syariah untuk investasi disana.

Seiring berkembangnya pasar modal syariah, Dikeluarkannya fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia

<sup>16</sup> Bernard Wagemann, *Risk Management for Mini-Grid Deployment in Rural Areas*, Energy Prodecia International Journal, 2016, page 106-110

<sup>17</sup> Mia Lasmi Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2017) 284

<sup>18</sup> Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 35.

pada tanggal 18 bulan April tahun 2001 tentang pasar modal yakni Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah. Kemudian selanjutnya pada September 2002 Obligasi Syariah PT Indosat Tbk ditambahkan pada instrumen pasar modal syariah Akad yang digunakan dalam Obligasi Syariah ini adalah akad Mudharabah yang mana Investor sebagai *Shohibul Mall* dan PT Indosat Tbk bertindak sebagai *Mudharib*.<sup>19</sup>

Pengesahan UU Nomor 2008 tentang Surat Berharga Syariah (SBSN) tanggal 7 Mei 2008 mencapai jaman keemasan pada perkembangan pasar modal syariah. diterbitkannya surat berharga syariah atau sukuk sangat dipengaruhi oleh landasan hukum Undang-Undang ini. SBSN seri IFR0001 dan IFR0002 diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 26 Agustus 2008. Kemudian disempurkan lagi oleh Bapepam dengan terbitnya Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tentang diterbitkannya Efek Syariah dan juga II.K.1 tentang Kriteria Atas Diterbitkannya Daftar Efek Syariah.<sup>20</sup>

#### b. Regulasi Hukum Positif dan Hukum Islam Terkait Pasar Modal Syariah

Dasar hukum pasar modal syariah tentunya tidak terlepas dengan Al-Qur'an dan sunnah. Akan tetapi dalam Al-Qur'an dan sunnah tidak ditemukan ayat yang eksplisit membahas tentang pasar modal syariah sehingga para melakukan ijtihad untuk menentukan sebuah hukum. Pasar modal syariah ini merupakan salah satu kajian bab fiqh dalam hal muamalah. Dan para ulama menafsirkan berdasarkan kaidah fiqh yaitu :

"Kegiatan muamalah dibolehkan selama belum ada dalil yang mengharamkannya". Sehingga pasar modal syariah ini tidak diharamkan dalam syariah apabila juga dilakukan atas dasar syariah itu sendiri. Yakni harus terbebas dari MAGHRIB (*Maysir, Gharar, Haram dan Riba*). Sebagaimana dalam firman Allah surah Al-Baqarah ayat 275 :

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...

Ayat tersebut menerangkan secara jelas bahwa Allah telah menghalalkan segala bentuk transaksi jual beli (dengan syarat tidak melanggar prinsip-prinsip Islam) itu dibolehkan. Serta Allah juga melarang segala jenis Riba yang dapat membawa kemudharatan bagi Umat.<sup>21</sup>

Selain itu Islam juga membolehkan berakad dan dianjurkan wajib memenuhi akad-akad yang telah dilakukan oleh kedua belah pihak yang mengikat dalam perjanjian. Demikian dalam surah Al-Maidah ayat 1 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُجِلَّتْ لَكُمْ  
بِهَيْمَةَ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُنْتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجْلَى  
الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ<sup>22</sup>

Berdasarkan surah diatas diketahui bahwa memenuhi akad adalah salah satu hal yang diwajibkan dalam Syariah karena merupakan sebuah perintah. Dan lafadz "أَوْفُوا بِالْعُقُودِ" adalah perjanjian yang menyangkut janji kepada Allah (ibadah) serta janji kepada sesama manusia (muamalah). Sehingga dengan demikian itu atas dasar ayat-ayat tersebut Dewan Syariah Nasional mengeluarkan fatwa terkait Reksadana Syariah yakni dalam fatwa Nomor 20/DSN-

<sup>19</sup> <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx> diakses pada tanggal 20 Maret 2022

<sup>20</sup> <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx> diakses pada tanggal 20 Maret 2022

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 1998)

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 1998)

MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah.

Kemudian, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 merupakan salah satu regulasi hukum positif tentang pasar modal syariah. di dalamnya menjelaskan peraturan pelaksanaannya pasar modal syariah. Adapun Peraturan Nomor II.K.1 yang menjelaskan Kriteria Diterbitkannya Daftar Efek Syariah, IX.A.13 menjelaskan Diterbitkannya Efek Syariah dan terakhir IX.A.14 yang menjelaskan akad-akad yang digunakan dalam penerbitan Efek Syariah.

### c. Produk Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah Indonesia memiliki beberapa jenis produk diantaranya adalah sebagai berikut :

(1) Saham Syariah, adalah efek berbasis ekuitas yang memenuhi prinsip Islam. Objek transaksi saham syariah adalah kepemilikan perusahaan. Saham yang telah dianggap sesuai dengan Peraturan OJK dengan nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria Diterbitkannya Efek Syariah dan nomor 17/POJK.04/2015 maka akan dapat diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Dan pada dewasa ini saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Publik atau emiten yang sesuai dengan Peraturan tersebut tercatat terdapat 438 saham syariah di Bursa Efek Indonesia.

(2) Reksadana Syariah , yakni efek syariah dengan melakukan pengumpulan dana investor melalui penerbitan produk reksadana yang memenuhi prinsip Islam Protfolio aset yang menjadi objek investasi reksadana syariah harus Efek syariah. Sampai saat ini di Bursa Efek Indonesia terdapat 269 reksadana syariah.

(3) Exchange Trade Fund Syariah (ETF Syariah), reksadana syariah yang berbentuk KIK yang unit penyetaraannya

diperdagangkan di Bursa Efek. Saat ini ETF ada 3 di Bursa Efek.

(4) Sukuk, Efek syariah berbasis sekuritisasi aset dan termasuk ke dalam Efek pendapatan tetap. Salah satu variabel penting dalam sukuk adalah aset yang menjadi dasar penerbitannya (*underlying asset*) harus memenuhi prinsip syariah /aset halal. Sukuk terdapat dua jenis yakni sukuk negara yang diterbitkan oleh negara dan sukuk korporasi yang diterbitkan oleh perusahaan negeri ataupun swasta. Saat ini terdapat 180 sukuk yang diperdagangkan di BEI.

(5) Efek Beragun Aset (EBA) Syariah, salah satu jenis Efek syariah pendapatan tetap berbentuk sekuritisasi aset yang portofolio asetnya merupakan sekuritisasi dari aset keuangan yang memenuhi prinsip Islam. EBA syariah dibagi menjadi dua jenis: EBA Syariah Kontrak Investasi Kolektif (KIK-EBAS) dan EBA Syariah Surat Partisipasi (EBA-SP).

(6) Dana Investasi Real Estate (DIRE) Syariah, Efek syariah yang mengumpulkan dana investor untuk diinvestasikan pada real estat, aset yang berkaitan dengan real estat atau kas/setara kas yang memenuhi prinsip Islam.<sup>23</sup>

### 3. Deskripsi Objek Penelitian

*Galery Investasi FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.* Galery ini diresmikan oleh Perguruan Tinggi bersama dengan PT. Danareksa pada tanggal 24 Maret 2015. Galeri Investasi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal Syariah kepada mahasiswa supaya mahasiswa dapat mengimplementasikan teori-teori yang sudah didapatkan terkait dengan Pasar Modal. Galeri Investasi dengan konsep 3 in 1 yang mana sebagai wujud kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas

<sup>23</sup> Muhammad Yafiz, "Saham dan Pasar Modal Syariah", Jurnal Miqot Vol. XXXII No. 2 Juli-Desember 2008, 237-238.

sehingga mahasiswa akan bisa belajar untuk menganalisa aktivitas perdagangan saham.<sup>24</sup> Menurut Yuni Astuti, Direktur Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Raden Mas Said Surakarta mengatakan bahwa GIS adalah sebagai wadah mahasiswa untuk belajar terkait pasar modal supaya mahasiswa bisa lebih percaya diri untuk melakukan investasi baik di saham, reksadana ataupun obligasi.<sup>25</sup>

**Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta 2021**, di Fakultas FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta terdapat 3 program studi yakni akuntansi syariah, perbankan syariah dan manajemen bisnis syariah. jumlah mahasiswa program studi akuntansi syariah tahun 2021 adalah sebanyak 1080 mahasiswa, program studi Perbankan Syariah 960, dan program studi Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 1080 mahasiswa. Fakultas FEBI memiliki misi untuk menjadikan mahasiswa yang melek intelektual dan tidak hanya memahami ilmu secara teoritis saja melainkan juga dengan praktik. Sebagai contoh adanya Galeri Investasi di Fakultas FEBI ini adalah sebagai wadah untuk mahasiswa lebih memahami secara profesional terkait dengan pasar modal.<sup>26</sup>

**Mahasiswa Fakultas Syariah (Fasya) UIN Raden Mas Said Surakarta 2021**, di Fakultas Fasya ini terdapat empat program studi diantaranya adalah Hukum Ekonomi syariah dengan jumlah mahasiswa 2.640, Hukum Keluarga Islam sebanyak 800 mahasiswa, Hukum Pidana Islam sebanyak 800 mahasiswa dan Manajemen Zakat dan Wakaf sebanyak 480 mahasiswa. Sebagaimana visi misi dari Fasya itu sendiri

adalah mencetak lulusan yang unggul dan berintegritas sehingga dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan hukum baik hukum positif ataupun hukum Islam di Indonesia.<sup>27</sup>

#### **4. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa FEBI dan Fasya UIN RMS Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah**

Investasi adalah suatu kegiatan penempatan dana pada suatu perusahaan yang telah diminati dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Menurut Khanh Hoang dalam jurnal ilmiahnya yang berjudul "Corporate Investment and Government Policy During The COVID-19 Crisis" :

*"investment is an asset or item acquired with the goal of generating income or appreciation. When an individual purchases a good as an investment, the intent is not to consume the good but rather to use it in the future to create wealth."*<sup>28</sup>

Menurut Maru sebagai mahasiswa sekaligus ketua KSPM :

*"Investasi itu ibarat menanam dikebun. Uang kita sebagai benih, BEI adalah sebagai ladang untuk menanam dan capital gain dan capital loss adalah sebagai takdir bahwa tanaman nanti akan berbuah segar atau akan mati terkena hama. Dan hama ini sebagai risiko dalam investasi"*<sup>29</sup>

Salah satu wadah untuk mengedukasi mahasiswa UIN Raden Mas Said untuk berinvestasi adalah Galeri Investasi Syariah

<sup>24</sup> <https://iain-surakarta.ac.id/febi-iain-surakarta-resmikan-galeri-investasi/> Pada Tanggal 20 Maret 2022

<sup>25</sup> Yuni Astuti, Wawancara Terstruktur pada tanggal 25 Maret 2022 Pukul 08:00 WIB

<sup>26</sup> <https://febi.uinsaid.ac.id/profil/visi-misi/> . Pada Tanggal 20 Maret 2022

<sup>27</sup> <https://syariah.iain-surakarta.ac.id/profil/visi-misi/> Pada Tanggal 20 Maret 2022

<sup>28</sup> Khanh Hoang, *Corporate Investment and Government Policy During The COVID-19 Crisis*, *International Review of Economic and Finance*, Vol 80, 2022, pages 677-696

<sup>29</sup> Maru, Mahasiswa Sekaligus Ketua KSPM, Wawancara Terstruktur Pada Tanggal 28 Maret 2022 pukul 10:00 WIB



(GIS). GIS ini dalam operasionalnya berkerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan Sekuritas yang sekarang sudah diakuisisi oleh BRI sehingga menjadi BRI Danareksa dan mulai 2018 menjadi PT Indo Premier (IPOT). Kedudukan GIS ini menjadi perantara untuk mahasiswa yang akan mempelajari pasar modal secara praktis. GIS ini dikelola oleh perkumpulan mahasiswa yang biasa disebut oleh KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) yang diketuai oleh Maru. Dan di GIS juga mahasiswa dapat membuka akun (*Open Account*) supaya dapat terjun langsung dalam dunia pasar modal. Menurut Yuni Astuti:

*"apabila mahasiswa mau terjun ke pasar modal secara riil maka KSPM akan mengarahkan mahasiswa yang berminat untuk membuka akun lewat aplikasi IPOT yang dapat diunduh di playstore"*<sup>30</sup>

Berdasarkan pernyataan Yuni Astuti bahwa mahasiswa yang memiliki minat di pasar modal akan didampingi sampai ke dunia investasi sesungguhnya lewat aplikasi IPOT yang diunduh dari playstore. Setelah download mahasiswa akan melakukan register untuk menjadi investor dengan memasukkan dokumen-dokumen yang diperlukan seperti KTP, Buku Rekening dan NPWP. Setelah melakukan registrasi maka pengguna akan mendapatkan email untuk verifikasi aktifasi akun serta diberikan informasi terkait bagaimana cara berinvestasi yang benar serta diberikan arahan untuk mempelajari betul produk apa yang akan dipilih dan perusahaan mana yang bagus untuk investasi pemula. Menurut Yuni Astuti :

*"kalau bisa sebelum memilih produk dan perusahaan mana yang ingin kamu pilih untuk investasi. Seperti halnya apabila kamu*

*ingin memilih saham Sidomuncul. Kamu harus tau bagaimana keadaan perusahaannya, bagaimana kurva sahamnya beberapa tahun terakhir, setelah tau itu perusahaan yang pas dan bagus yang diyakini dapat mengalami peningkatan harga saham (Capital Gain) suatu saat maka silahkan dipilih"*<sup>31</sup>

Prinsip kehati-hatian atau biasa disebut sebagai *risk perception* dalam memilih produk dan perusahaan ini sangat penting karena mengingat tingkat risiko investasi sangatlah tinggi karena harga saham dapat berubah setiap saat tergantung kondisi negara, tingkat inflasi, dan kondisi politik negara tersebut. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Wira Ramashar pada jurnal ilmiah "Faktor Psikologi dan Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *risk perception* seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat kehati-hatian dalam memilih saham.<sup>32</sup> Sehingga tingginya risiko ini yang tidak setiap mahasiswa berani terjun ke dunia investasi. Seperti menurut Melina :

*"saya belum pernah berinvestasi apapun karena saya takut mengalami kerugian karena mengingat risiko kerugian lebih tinggi"*<sup>33</sup>

Berdasarkan pernyataan Melina tersebut diketahui bahwa faktor pribadi seseorang sangat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu objek tertentu. Karena pribadi Melina adalah tidak bisa mengambil sesuatu yang menurutnya berisiko tinggi. Risiko-risiko dalam berinvestasi ini adalah mengalami *capital loss*, tidak mendapatkan *dividen*, *delisting* dan perusahaan di *likuidasi*.

<sup>30</sup> Yuni Astuti, Wawancara Terstruktur pada tanggal 25 Maret 2022 Pukul 08:00 WIB

<sup>31</sup> Yuni Astuti, Direktur GIS, Wawancara Terstruktur pada tanggal 25 Maret 2022 Pukul 08:00 WIB

<sup>32</sup> Wira Ramashar, *Faktor Psikologi dan Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Jilid 10, 2022

<sup>33</sup> Melina, Mahasiswa Fasya. Wawancara, Pada Tanggal 20 Maret 2022 Pukul 16:00 WIB

Hal ini berbeda dengan salah satu investor dari GIS yaitu Satria menurutnya : *"aku berinvestasi di GIS ini sejak 2020 dan setelah terjun ke dunia investasi sesungguhnya melalui aplikasi IPOT ini bahwa investasi sangat asik dan tidak menyeramkan seperti dikatakan orang-orang. Yang terpenting adalah harus sabar menunggu harga saham meningkat dan yang digunakan investasi adalah uang yang sudah dialokasikan untuk belajar saham bukan uang yang digunakan untuk makan setiap hari"*.<sup>34</sup>

Dalam berinvestasi tentunya membutuhkan pribadi yang percaya diri karena kepercayaan diri ini membuat mental investor lebih bisa terkontrol. Menurut psikologi perlu adanya sikap *prospect theory* artinya seseorang yang berpengalaman dalam investasi akan lebih bisa memberikan keputusan atas pemilihan saham. Dan ia akan yakin dengan pilihannya karena sudah dibekali dengan analisa-analisa secara menyeluruh terkait dengan saham. Tentunya hal ini perlu dibangun dengan melakukan berbagai upaya yakni melakukan talkshow terkait pasar modal serta produk-produknya, kemudian terkhusus mahasiswa FEBI adanya pratikum pasar modal yang didampingi oleh GIS, BEI dan Perusahaan Sekuritas. Seperti menurut Endang:

*"di FEBI memang ada pratikum investasi dan mahasiswa FEBI didampingi untuk belajar menjadi investor di pasar modal"*<sup>35</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa untuk memaksimalkan kegiatan pasar modal sendiri Fakultas FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta sudah mencanangkan program pratikum investasi untuk semua

mahasiswa FEBI. Akan tetapi menurut Yuni Astuti :

*"mengingat mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta tidak hanya dari Fakultas FEBI maka tentunya pratikum ini masih menjadi PR untuk kami selaku pengelola GIS ini. Seharusnya pratikum seperti ini tidak hanya terkhusus untuk FEBI saja melainkan untuk semua Fakultas."*<sup>36</sup>

Dengan target yang begitu besar diharapkan GIS dapat dikenal baik untuk setiap mahasiswa. Sehingga tidak ada alasan lagi untuk mahasiswa tidak mau berinvestasi karena tidak memahami apa investasi. Seperti menurut Dimas dan Lulu' :

*"saya belum pernah investasi karena saya belum terlalu memahami konsep investasi itu seperti apa"*<sup>37</sup>

Problematika seperti ini seharusnya menjadi perhatian utama untuk GIS supaya dapat meningkatkan startegi promosiyang dapat diterima oleh setiap mahasiswa dari berbagai Fakultas. Selain promosi, adapun faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk investasi adalah pendapatan mahasiswa seperti menurut Ahmad :

*"saya tidak investasi karena saya tidak memahami pasar modal dan saya tidak memiliki dana dingin karena uang yang dikirim oleh orang tua hanya cukup untuk makan dan keperluan kuliah"*<sup>38</sup>

Berdasarkan pernyataan Ahmad diketahui bahwa rendahnya minat mahasiswa terhadap investasi juga dapat dipengaruhi oleh pendapatan mahasiswa itu sendiri karena investasi merupakan penanaman dana jangka panjang sehingga apabila tidak

<sup>34</sup> Satria, Mahasiswa FEBI, Wawancara, Pada Tanggal 19 Maret 2022 Pukul 10:00 WIB.

<sup>35</sup> Endang, Mahasiswa FEBI, Wawancara, Pada Tanggal 20 Maret 2022 Pukul 16:30 WIB

<sup>36</sup> Yuni Astuti, Wawancara Terstruktur pada tanggal 25 Maret 2022 Pukul 08:00 WIB

<sup>37</sup> Dimas & Lulu', Mahasiswa Fasya, Wawancara Pada Tanggal 24 Maret 2022 Pukul 10:00 WIB

<sup>38</sup> Ahmad, Mahasiswa Fasya, Wawancara Pada Tanggal 26 Maret 2022 Pukul 14:00 WIB

memiliki uang lebih maka mahasiswa tidak bisa melakukan investasi.

Penentuan laba investasi bisa dianalisa sesuai dengan kebutuhan dari investor. Perilaku ini bisa disebut sebagai *Personal Financial Needs*. Yang mana sebuah analisa

#### **D. Kesimpulan**

Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal ataupun eksternal. Seperti halnya minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Rendahnya minat mahasiswa untuk

Mahasiswa memilih jalur aman sehingga ia enggan berinvestasi, kemudian selanjutnya pemahaman yang minim mahasiswa terkait investasi di pasar modal baik konven ataupun syariah sehingga bagaimana mahasiswa akan berinvestasi padahal ia tidak memiliki pengetahuan yang memadai untuk berinvestasi. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa kurangnya pemerataan promosi untuk edukasi investasi. Seperti pratikum pasar modal masih

yang dilakukan oleh investor untuk menetapkan target pendapatan yang akan datang. Sehingga dengan tingginya kebutuhan mahasiswa maka semakin tingginya perilaku *personal financial needs* mahasiswa.<sup>39</sup>

investasi disebabkan oleh ketidakpercayaan diri untuk mengatasi segala risiko yang ada nantinya. Seperti resiko capital loss , delisting, tidak mendapatkan deviden dan perusahaan dilikuidasi. Maka dilakukan sebatas FEBI saja belum menjamah fakultas yang lain sehingga Fakultas dilain FEBI masih sangat minim pengetahuan terkait pasar modal, selain itu faktor lainnya yang fundamental adalah terkendala pada ketidakpunyaan dana sehingga lebih prioritas kebutuhan pokok dan keperluan kuliah dibandingkan melakukan investasi apalagi investasi untuk jangka panjang

---

<sup>39</sup> Wira Ramashar, *Faktor Psikologi dan Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Jilid 10, 2022

## REFERENSI

- [1] Ahmad, Mahasiswa Fasya, Wawancara Pada Tanggal 26 Maret 2022 Pukul 14:00 WIB
- [2] Astuti, Yuni, Wawancara Terstruktur pada tanggal 25 Maret 2022 Pukul 08:00 WIB
- [3] Data Galeri Investasi Per Maret 2019
- [4] Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010).
- [5] <https://febi.uinsaid.ac.id/profil/visi-misi/> . Pada Tanggal 20 Maret 2022
- [6] <http://www.idx.co.id> , diakses pada 20 Februari 2022
- [7] <https://febi.uinsaid.ac.id/2020/02/galeri-investasi-iain-surakarta-raih-juara-1-nasional-10-days-challenge-full-period-bursa-efek-indonesia/> Pada Tanggal 15 Maret 2022
- [8] <https://iain-surakarta.ac.id/febi-iain-surakarta-resmikan-galeri-investasi/> Pada Tanggal 20 Maret 2022
- [9] <https://syariah.iain-surakarta.ac.id/profil/visi-misi/> Pada Tanggal 20 Maret 2022
- [10] <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx> pada tanggal 20 Maret 2022
- [11] <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx> pada tanggal 20 Maret 2022
- [12] Dimas & Lulu', Mahasiswa Fasya, Wawancara Pada Tanggal 24 Maret 2022 Pukul 10:00 WIB
- [13] Elsa SW, Mahasiswa FEBI, *Wawancara Sederhana* Tanggal 17 Februari 2022
- [14] Endah, Mahasiswa FEBI Tahun 2021 IAIN Surakarta, *Wawancara Sederhana* Tanggal 17 Februari 2022
- [15] Fitria, Hadiyati & Endding Ahmad Yani, “ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam*” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
- [16] Harahap, Pandapotan, *Analisis Manajemen Resiko Investasi Dinar Coin (DNC)*, *Jurnal Ilmiah Online* , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatra Utara Vol 13 No 1 Juni 2020
- [17] Hoang, Khanh, *Corporate Investment and Government Policy During The COVID-19 Crisis, International Review of Economic and Finance*, Vol 80, 2022
- [18] Maru, Mahasiswa Sekaligus Ketua KSPM, *Wawancara Terstruktur* Pada Tanggal 28 Maret 2022 pukul 10:00 WIB
- [19] Masril, *Analisis Masalah dan Tantangan Pasar Modal Syariah*, *Jurnal Program Pascasarjana UIN Ar-Rainy Banda Aceh* , 2017
- [20] Melina, Mahasiswa Fasya. Wawancara, Pada Tanggal 20 Maret 2022 Pukul 16:00 WIB
- [21] Nitisusastro, Mulyadi , *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- [22] Rahmat, Pupusaeful, *Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Equilibrium Universitas Brawijaya Malang*, Vol 5, No 9, 2009.
- [23] Ramashar, Wira, *Faktor Psikologi dan Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Jilid 10, 2022
- [24] Satria, Mahasiswa FEBI, Wawancara, Pada Tanggal 19 Maret 2022 Pukul 10:00 WIB.
- [25] Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 112.
- [26] Sutedi, Adrian, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2011).

- [27] Toha, Mohammad, dkk , *Perkembangan dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, Jurnal Al-Tsaman, Tahun 2018
- [28] Umam, Khaerul, *Pasar Modal Syariah Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 35.
- [29] Wardiyah, Mia Lasmi, *Manajemen Pasar Uang Pasar dan Pasar Modal*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017).
- [30] Wagemann, Bernard, *Risk Management for Mini-Grid Deployment in Rural Areas*, Energy Prodecia International Journal, 2016.
- [31] [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada 14 Februari 2022.
- [32] Yafiz, Muhammad, “*Saham dan Pasar Modal Syariah*”, Jurnal Miqot Vol. XXXII No. 2 Juli-Desember 2008.
- [33] Yuliana, Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010).
- [34] Yuniarti, Vinna Sri, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 198